

ABSTRACT

This research analyses symbols and motifs of food in the novel *Pachinko* by Min Jin Lee. The objective of this research is to explore how the food symbols and motifs signify socioeconomic class and cultural identity from the characters. This research applies Barthes’ semiotics theory. The result of this study shows that food has a significant role in *Pachinko*. In social meanings, the food signifies lower, working, and upper classes. It also signifies power. This study shows that food in the novel symbolises Korean and Japanese identity, which later shows an identity crisis in Noa’s character when he prefers Japanese food more than Korean food. The findings also show that food as a motif creates themes, highlights the social differences between the lower and upper classes in *Pachinko*, and emphasises the motifs in social and cultural settings.

Keywords: symbol, motif, cultural identity, social class, identity crisis, food, semiotics

INTISARI

Skripsi ini menganalisis simbol dan motif dari makanan dalam novel *Pachinko* karya Min Jin Lee. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam simbol dan motif makanan mencerminkan kelas sosial ekonomi dan identitas budaya dari para karakter. Penelitian ini menerapkan teori semiotika dari Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makanan memegang peran penting dalam *Pachinko*. Dalam makna sosial, makanan menandakan kelas bawah, kelas pekerja, dan kelas atas. Selain itu, makanan juga menandakan kekuasaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa makanan dalam novel tersebut melambangkan identitas budaya Korea dan Jepang, yang kemudian menunjukkan adanya krisis identitas pada karakter Noa ketika ia lebih memilih makanan Jepang dibandingkan makanan Korea. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa makanan sebagai motif membentuk tema, menyoroti perbedaan sosial antara kelas bawah dan kelas atas dalam *Pachinko*, dan menegaskan motif-motif dalam konteks sosial dan budaya.

Kata kunci: simbol, identitas budaya, kelas sosial, krisis identitas, makanan, semiotika